

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Kelima Maret 2015

Kopi Robusta (Periode 30 Maret – 2 April 2015)

Merujuk *chart*, terlihat harga kopi robusta melemah selama pekan kelima Maret 2015. Cuaca yang kurang kondusif di berbagai sentra produsen kopi robusta, terutama Vietnam dan Brasil membuat permintaan kopi mengalami ketidakpastian, seperti yang dilaporkan *Blomberg*. Di bursa internasional, terlihat harga kopi robusta terpukul mundur di tengah lesunya harga komoditas lain di Amerika Serikat. Peningkatan nilai tukar dollar AS menjadi faktor penyebab utama lesunya harga jual komoditas tersebut .

Indeks dollar mengalami rebound pada perdagangan Jumat pekan sebelumnya. Indeks sempat menyentuh level paling tinggi dalam lima hari belakangan meskipun pada akhir sesi tampak turun dari posisi harian tertingginya. Sehingga pada awal pekan, harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London tampak mengalami pergerakan yang turut melemah. Harga ditutup turun sebesar US\$ 28 atau 1,54 persen dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya yaitu di level US\$ 1.788 per ton.

Sementara di dalam negeri, harga kopi robusta di pasar fisik Lampung juga tercatat melemah tipis ke level Rp 20.170 per kg, seiring dengan tergerusnya harga kopi robusta di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Mei 2015 yang berada pada level Rp 23.650 per kg. Pelemahan itu masih merupakan imbas pelemahan harga kopi pada akhir pekan sebelumnya.

Memasuki hari kedua, Selasa (31/3), harga kopi robusta melemah. Pengaruh kurs US\$ yang menguat terhadap euro karena mata uang tunggal Eropa tersebut kembali dilanda kekhawatiran mengenai kondisi ekonomi Yunani. Potensi berkurangnya permintaan dari kawasan Eropa yang masih dilanda ketidakpastian juga menjadi salah satu penyebab pelemahan harga komoditas ini.

Maka pada perdagangan Selasa, di bursa Liffe London tampak mengalami pergerakan yang turut melemah. Terpantau harga ditutup turun sebesar 66 dollar atau 3,69 persen dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya yaitu di level US\$ 1.722 per ton.

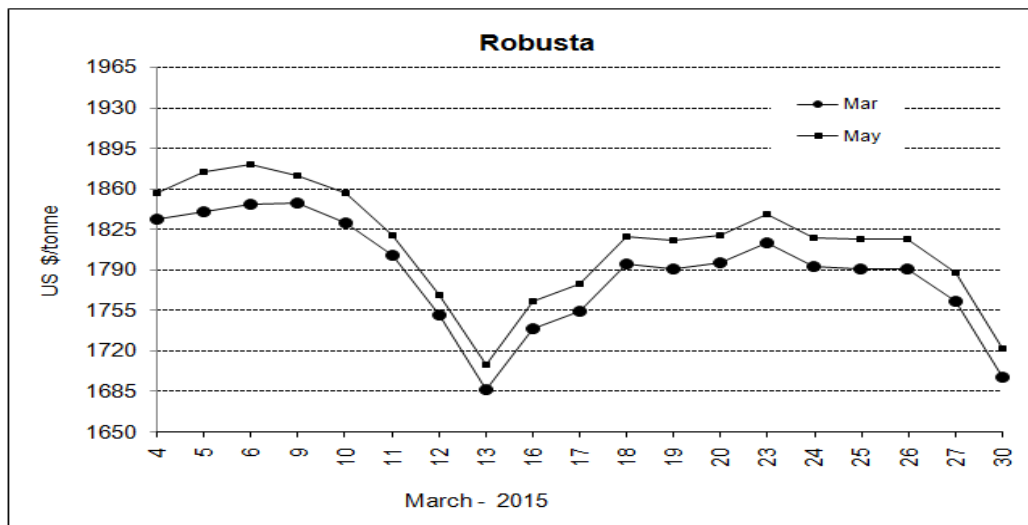
Sementara itu pada perdagangan Rabu (1/4), harga kopi robusta masih menjalar melemah ke BBJ. Untuk kontrak Mei 2015, tercatat harga melemah Rp 910 ke level Rp 23.000 per kg, dan diiringi masih terjerembabnya harga kopi robusta di pasar spot Lampung ke posisi Rp 19.657 per kg.

Di bursa internasional, aksi bargain hunting menjadi penyebab peningkatan harga kopi robusta di bursa Liffe tersebut. Sentiment di pasar kopi robusta sendiri sebenarnya masih cenderung negatif terutama di tengah kembali menguatnya kurs US\$. Kemudian harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London tampak mengalami pergerakan yang turut naik. Sehingga harga ditutup menguat sebesar US\$ 7 atau 0,41 persen dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya yaitu di level US\$ 1.729 per ton.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (2/4), harga komoditas kopi robusta mengalami pergerakan menguat terbatas karena para investor memutuskan untuk melakukan aksi short covering jelang libur Paskah dan akhir pekan. Dari kabar fundamental terlihat bahwa ada

kemungkinan gangguan produksi yang diakibatkan oleh kekeringan yang akan terjadi di kawasan-kawasan penanaman kopi utama dunia. Prediksi bahwa produksi global akan lebih kecil dibandingkan permintaan tampaknya mampu memberikan support yang cukup baik pada perdagangan selama beberapa sesi.

Sehingga harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London juga tampak menguat di akhir sesi perdagangannya. Harga kopi robusta kontrak pengiriman Mei 2015 ditutup maju sebesar 21 dollar atau 1,21 persen dan ditutup pada posisi US\$ 1.750 per ton. Beriringan dengan itu, di BBJ, sehari menjelang peringatan hari Paskah, harga kopi robusta terlihat ikut naik signifikan dan berada pada level Rp 23.380 per kg. Sementara di pasar spot Lampung, harga juga tercatat naik ke level Rp 19.863 dari sebelumnya Rp 19.657 per kg.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (3/4), harga kopi robusta terangkat oleh aksi short covering jelang libur panjang. Para pelaku pasar memanfaatkan kabar yang menyatakan bahwa cuaca di kawasan penanaman kopi di Brasil akan cenderung kering. Harga kopi robusta berjangka di bursa Liffe London tampak mengalami pergerakan yang turut naik. Harga ditutup menguat sebesar US\$ 28 atau 1,6 persen dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya yaitu di level US\$ 1.778 per ton.